

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGENALKAN BUDAYA BERBASIS NILAI  
KEISLAMAN BAGI REMAJA DI NGARGOSARI SAMIGALUH KULON PROGO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh :**

**Febri Amin Nurrohman**

NIM. 20104010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1929/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGENALKAN BUDAYA BERBASIS NILAI KEISLAMAN BAGI REMAJA DI NGARGOSARI, SAMIGALUH, KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRI AMIN NURROHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010074  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketus Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

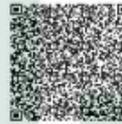
Valid ID: 66b1658591e2



Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66ac5486d22b



Penguji II

Dr. H. Rofik, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66746ad1862aa



Yogyakarta, 12 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66b16e510304

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Amin Nurrohman  
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 05 Februari 2002  
NIM : 20104010074  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian dirujuk sumbernya.

Kulon Progo, 15 Mei 2024

Yang Menyatakan



Febri Amin Nurrohman  
NIM. 20104010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Febri Amin Nurrohman  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febri Amin Nurrohman  
NIM : 20104010074  
Judul Skripsi : Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengenalkan Budaya Berbasis Nilai Keislaman bagi Remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,  
Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
NIP.: 19740725 200604 2 008

## ABSTRAK

**FEBRI AMIN NURROHMAN.** Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengenalkan Budaya Berbasis Nilai Keislaman Bagi Remaja Di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Peran tokoh masyarakat di wilayah Kalurahan Ngargosari diperlukan dalam mengenalkan kebudayaan yang ada bagi para remaja yang ada di lingkup wilayah Kalurahan Ngargosari. Mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat, kebudayaan yang ada terkadang tidak bisa dikenalkan secara menyeluruh sampai kepada nilai-nilai yang terkandung didalam kebudayaan itu. Kebudayaan yang ada terkadang hanya dikenalkan saja sebagai bentuk adat turun temurun yang sudah ada tanpa mengedepankan nilai-nilai keislaman yang terkandung pada kebudayaan itu. Agar budaya yang sudah ada dapat dikenalkan secara utuh, maka remaja memerlukan peran dari tokoh masyarakat yang ada sehingga remaja mempunyai seorang figur panutan dalam pelestarian budaya yang ada di wilayah Kalurahan Ngargosari. Tujuan dari penelitian ini untuk, 1) mendeskripsikan peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di wilayah Kalurahan Ngargosari, 2) mengetahui manfaat dari mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di Kalurahan Ngargosari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu Lurah Kalurahan Ngargosari, Jagabaya Kalurahan Ngargosari, Duku Kalurahan Ngargosari, Tokoh Agama dan warga masyarakat Kalurahan Ngargosari. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tokoh masyarakat di wilayah Kalurahan Ngargosari berperan baik dan memberikan fasilitas dalam mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di Kalurahan Ngargosari. 2). Manfaat dari mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di wilayah Kalurahan Ngargosari adalah untuk mencari generasi penerus kebudayaan, serta dapat memberikan arahan dan support terkait dengan kegiatan remaja yang positif di wilayah Kalurahan Ngargosari untuk para remajanya.

**Kata Kunci:** Peran Tokoh Masyarakat, Kebudayaan, Nilai-Nilai Keislaman

## MOTTO

Setiap manusia pasti akan hidup bermasyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari pastinya setiap orang memiliki peran yang berbeda.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ritzer, G. (2014) *Teori Sosiologi Modern : Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Prenada Media, hal. 291.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ لَعَلْمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى  
آلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengenalkan Budaya berbasis Nilai Keislaman bagi Remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga Dosen Penasihat Akademik (DPA).

4. Yuli Kuswandari S. Pd., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS).
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
6. Bapak Lobertus Kiswanto S. E., selaku Lurah Kalurahan Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo yang telah memberikan ijin dalam penelitian yang peneliti lakukan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Sudaldi dan Ibu Sutini S. Pd yang selalu mendukung anaknya, tak pernah lekang mendo'akan, memberikan materi dan motivasi setiap hari sampai peneliti dapat menyelesaikan studinya.
8. Kepada kakakku Dian Amin Muhtahsin dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakanku.
9. Kepada Annisa Fitri Oktaviani yang telah menjadi *support* terbaik kepada peneliti, memberikan segenap waktu, tenaga dan fikiran sehingga peneliti mendapatkan kesan yang baik selama perkuliahan.
10. Kepada teman seperjuangan PAI Kelas B dan Tim Basa Basi Ceria Alfian, Aziz, Fadli, Joko, Hanif, Rifqo, Afif dan Fillah yang selalu memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi yang peneliti lakukan.
11. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dengan keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan semua tekanan dari luar dan mengubahnya menjadi energi positif serta melewati semua

proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

12. Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt., dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala amal kebaikan yang telah Bapak, Ibu, Saudara/i lakukan menjadi amal kebaikan serta amal ibadah yang senantiasa di ridhoi oleh-Nya dan semoga mendapatkan balasan ribuan kebaikan dari Allah SWT, *Aamiin*.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Febri Amin Nurrohman  
20104010074

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A. Peran Tokoh Masyarakat .....	15
B. Budaya Berbasis Nilai-Nilai Keislaman .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Tempat dan waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Pendekatan Penelitian .....	34
D. Subjek Penelitian .....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Uji Keabsahan Data .....	41
G. Metode Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Dan Temuan .....	57
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambaran Umum Lokasi
- Lampiran II : Instrumen Penelitian
- Lampiran III : Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran IV : Transkrip Catatan Lapangan
- Lampiran V : Pedoman Observasi
- Lampiran VI : Hasil Observasi
- Lampiran VII : Foto Dokumentasi
- Lampiran VIII : Fotokopi Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran IX : Fotokopi Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran X : Fotokopi Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XI : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran XII : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran XIII : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIV : Profil Kalurahan Ngargosari

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.<sup>1</sup>

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Ś	Es (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Keputusan Bersama Menti Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Translterasi Arab-Latin) Nomor 157 Th.1987. hal.4.

ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

### B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

متعلدين	Ditulis	<i>Muta'addin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الولىاء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

1. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	A <i>Yas'a</i>
3.	Kasrah + mimmati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawumati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
ألن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartun</i>

### H. Kata Sandan Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

زويالفرود	Ditulis	<i>Żawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang kemajuan ilmu dan teknologi berkembang semakin pesat membawa perubahan dan perkembangan pada manusia. Demi menghindari gagap teknologi serta ketertinggalan sumber daya manusia, maka diperlukan upaya pengembangan, pembinaan serta pembangunan siaga fisik, mental, material dan spiritual<sup>1</sup>. Pembinaan yang dilakukan membutuhkan peran utama dari tokoh-tokoh masyarakat yang terpandang di suatu daerah untuk membimbing dan membina masyarakat umum terkhusus remaja dalam hal pengetahuan tentang kebudayaan maupun perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Remaja menjadi sesuatu yang sangat menarik untuk dibahas, apabila dilihat dari berbagai sudut pandang, mulai dari sudut pandang kondisi biologis, psikologis, sosial dan spiritual<sup>2</sup>. Kondisi fisik memiliki kondisi perubahan yang cukup cepat, oleh karena itu perubahan hormon perlu diantisipasi agar remaja tidak memiliki sifat rendah diri ketika mulai muncul tanda-tanda seksual sekunder. Sedangkan kondisi psikologis, dimana

---

<sup>1</sup> Selly Sylvianah (2012). Akhlaq Mulia Pada Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 3, hal. 191.

<sup>2</sup> Viva Justicia Foreva (2021). Pentingnya Budaya dalam Bimbingan Konseling Islam bagi Remaja, dalam *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, hal. 82.

perencanaan masa depan yang ideal dan perasaan remaja pada saat itu mudah berubah-ubah, perubahan tersebut dapat didampingi dengan orang dewasa dengan memahami remaja sebagai teman. Kebutuhan sosial juga perlu diperhatikan mulai dari pengakuan keberadaan kemampuan remaja untuk terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, pemberian kesempatan pengalaman untuk mengambil peran dan fungsi sosial serta mengapresiasi sesuatu yang dilakukan. Untuk kondisi spiritual, remaja sedang dalam kondisi berpikir kritis terhadap aktivitas agama, sehingga selalu menginginkan pengaruh dari pelaksanaan keagamaan untuk mendapatkan rasa aman. Oleh karena itu, remaja harus memiliki berbagai cara dan beragam pengalaman agar mampu untuk beradaptasi pada situasi yang berubah-ubah ataupun budaya yang sangat beragam bentuknya. Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan menghadapi perubahan agar tetap mandiri dan siap untuk menghadapi masa depan yang sudah direncanakan (bahkan menjadi tuntutan keluarga dan lingkungan)<sup>3</sup>.

Tokoh masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam struktur sosial masyarakat, sehingga tokoh masyarakat sangat dihormati dan mempunyai pengaruh besar di lingkungan masyarakat<sup>4</sup>. Tokoh masyarakat selalu dijadikan sebagai panutan didalam memecahkan masalah dan pengendali sosial dalam masyarakat karena kedudukan yang dimilikinya.

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 82.

<sup>4</sup> Nanda Rizkia, dkk (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPKK)*, Vol. 5, No. 3, hal. 6.

Tokoh masyarakat juga berperan dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman di wilayahnya masing-masing. Berbagai upaya bisa dilakukan untuk mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman yang dimiliki, diantaranya yaitu dengan upaya penyuluhan dan pelaksanaan kebudayaan dalam jangka waktu tertentu. Hal tersebut perlu dilakukan karena pada masa sekarang ini banyak sekali masyarakat umum yang tidak tahu tentang budaya berbasis nilai keislaman maupun kebudayaan yang dilakukan di wilayahnya masing-masing dikarenakan tokoh masyarakat tidak berperan aktif dalam mengenalkan dan menjalankan budaya berbasis nilai keislaman di wilayah masing-masing.

Kalurahan Ngargosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo<sup>5</sup>. Banyak kegiatan budaya berbasis nilai keislaman yang dilakukan di wilayah Kalurahan Ngargosari, diantaranya adalah kegiatan sholawatan jawa, sholawat hadroh, bersih desa, ruwahan, jamasan pusaka, merti kali, wiwitan, saparan dan tirakatan. Namun tidak semua remaja terlibat bahkan terkadang kegiatan budaya berbasis nilai keislaman hanya dilakukan oleh orang-orang tua ataupun tokoh masyarakat saja tanpa melibatkan remaja, sehingga banyak remaja yang tidak mengenal budaya berbasis nilai keislaman yang sering dilaksanakan pada wilayah Desa Ngargosari.

---

<sup>5</sup>Surasa (2013). Desa Ngargosari, dalam *Web kulonprogo.go.id*, <https://samigaluh.kulonprogokab.go.id/detil/211/desa-ngargosari> . diakses pada tanggal 07 Juni 2023.

Masalah yang terjadi ketika budaya yang ada di wilayah Kalurahan Ngargosari tidak dikenalkan dari awal maka budaya yang ada tidak akan bertahan lama serta akan hilang tanpa ada generasi penerusnya. Pada masa sekarang ini remaja di wilayah Kalurahan Ngargosari hanya mengenal sesuatu yang bersifat digital saja, sesuatu yang terkait dengan budaya yang berbasis nilai keislaman di wilayah Kalurahan Ngargosari tidak dikenal dengan baik atau sama sekali tidak mengenal budaya yang ada, maka dari itu pengenalan budaya berbasis nilai keislaman oleh tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kalurahan Ngargosari sangat diperlukan guna mendukung remaja dalam melestarikan budaya yang sudah ada.

Kebudayaan berbasis nilai keislaman di Kalurahan Ngargosari tersebut dibentuk dari kebiasaan hidup dan turun-menurun dilakukan dan dilakukan secara terus menerus sehingga terbentuklah budaya disana<sup>6</sup>.

Memperhatikan tentang pengenalan kebudayaan berbasis nilai-nilai keislaman yang terkandung di wilayah Kalurahan Ngargosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo kurang begitu maksimal didapatkan oleh remaja, mengingat di wilayah Kalurahan Ngargosari alokasi waktu pendidikan formal juga begitu terbatas. Maka, tokoh masyarakat Kalurahan Ngargosari juga mempunyai peranan dalam mengenalkan agama terutama tentang

---

<sup>6</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Susilowati Susilowati (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 1, hal. 6.

Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan budaya yang seringkali diadakan oleh Kalurahan Ngargosari.

Karena itu peran tokoh masyarakat penting dan diharapkan dapat mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja setempat agar budaya yang sudah ada sejak dahulu tidak hilang begitu saja dan dapat selalu dilestarikan serta tokoh masyarakat dapat mengenalkan Pendidikan Agama Islam bagi remaja atau nilai keislaman melalui budaya yang ada sehingga Pendidikan Agama Islam yang disampaikan tidak sebatas materi melainkan dikemas dengan sesuatu yang menarik melalui budaya lokal yang ada. Dengan adanya pernyataan di atas, peneliti tertarik dan melakukan penelitian mengenai peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo. Oleh karena itu, dalam hal ini setelah mengamati *problem* yang ada, peneliti mengangkat judul “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengenalkan Budaya Berbasis Nilai Keislaman bagi Remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo?

2. Apa manfaat mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo
- b. Mengetahui manfaat mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti merupakan sebuah pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu serta menerapkan ilmu yang sudah didapatkan semasa perkuliahan
- b. Untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo
- c. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan penelitian ini bisa menambah *khazanah* keperustakaan pengembangan karya-karya ilmiah lebih lanjut khususnya dalam Pendidikan Agama Islam

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, ditemukan beberapa karya ilmiah berupa skripsi dan jurnal antara lain sebagai berikut :

1. Artikel yang ditulis oleh Eka Octalia Indah Librianti, Zaenal Mukarom, dan Imron Rosyidi berjudul “Budaya Tahlilan sebagai Media Dakwah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dakwah yang ada dalam budaya tahlilan di kalangan masyarakat yang berafiliasi secara keagamaan dengan Nahdhlatul Ulama khususnya pada diseminasi, sosialisasi, dan aktualisasi nilai agama Islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat naturalistik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada tokoh agama di Kelurahan Cipadung, menyatakan bahwa tahlilan pada dasarnya merupakan media untuk taklim dan aktivitas dakwah<sup>7</sup>. Budaya tahlilan merupakan salah satu praktik keagamaan di kalangan masyarakat yang berafiliasi secara keagamaan dengan Nahdhlatul Ulama. Tahlil juga mengalami perluasan fungsi tidak hanya identik dengan kematian, namun di dalamnya juga terdapat proses pembiasaan yang baik dan diwariskan secara turun temurun.

---

<sup>7</sup> Eka Octalia Indah Librianti (2019). Budaya Tahlilan sebagai Media Dakwah, dalam *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, Vol. 5, No. 1, hal. 8.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahlil merupakan budaya berbasis penerapan nilai keislaman yang realitas atau praktik yang fokus dalam kegiatan dakwah dengan pendekatan kultural.

2. Artikel yang ditulis oleh Alif Jabal Kurdi berjudul “Dakwah Berbasis Kebudayaan Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Madani dalam Surat An-Nahl: 125”. Penelitian ini ditulis pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis-kontekstual dengan analisis linguistik berdasarkan interpretasi teori linguistik, sosial, dan gratifikasi yang diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz. Artikel ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai dan pesan-pesan praktik dakwah Nabi kepada masyarakat Arab pada masanya. Melalui artikel ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kembali tentang urgensi budaya dalam pembangunan masyarakat yang madani. Penelitian ini melakukan analisis dari aspek linguistik teks dan aspek sosio-historis pada QS. Al-Nahl: 125 terhadap perjalanan dakwah Nabi Muhammad dan menemukan ideal moral dakwah yang diisyaratkan dalam Al-Quran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya dan dakwah mempunyai relevansi yang kuat dan saling berkaitan. Hal ini pun diterapkan oleh para ulama Nusantara dalam menyebarkan ajaran Islam di awal perkembangannya. Dengan artian, Rasulullah dan para

Ulama Nusantara sama-sama berhasil menyebarkan ajaran Islam menggunakan sarana budaya dan tradisi lokal masyarakat setempat. Bentuk kontekstualisasi dari metode dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah dan Ulama Nusantara dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini adalah dengan memanfaatkan berbagai perkembangan budaya, baik budaya lokal yang sudah ada maupun budaya yang muncul sebagai hasil dari perkembangan zaman sebagai sarana untuk menyebarkan kebaikan<sup>8</sup>.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Universitas Negeri Makassar tahun 2019 yang berjudul “Peran Tokoh Masyarakat dalam Pengembangan karakter pemuda di Borong Raya Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitian ini tokoh masyarakat memberikan contoh yang baik dapat mempengaruhi pengembangan karakter pemuda,

---

<sup>8</sup> Alif Jabal Kurdi (2018), Dakwah Berbasis Kebudayaan sebagai Upaya membangun masyarakat Madani dalam surat Al-Nahl 125, dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 19, No. 1, hal. 25.

sehingga peran tokoh masyarakat sangat penting dalam pengembangan karakter pemuda<sup>9</sup>.

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam skripsi di atas dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu perbedaan pada lokasi penelitian dimana dalam skripsi di atas penelitian berada di Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berada di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Persamaan pada skripsi di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu metode penelitian, dimana penelitian tersebut sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian keduanya mengangkat pembahasan tentang tokoh masyarakat.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ratri Hening Pahayu, Berchah Pitoewas dan Ana Mentari FKIP UNILA Bandar Lampung tahun 2020 yang berjudul “Peran Tokoh Masyarakat dalam Penanaman Karakter Religius pada Remaja di lingkungan masyarakat Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran tokoh masyarakat dalam penanaman karakter religius pada remaja.

---

<sup>9</sup> Yusuf (2019). Peran Tokoh Masyarakat dalam pengembangan Karakter Pemuda di Borong Raya Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, hal. 35.

Hasil dari penelitian ini adalah membenarkan artian bahwa semakin meningkat peran tokoh masyarakat maka akan semakin meningkat pula penanaman karakter religius terhadap remaja, sehingga hal tersebut menjadi dorongan kepada tokoh masyarakat agar dapat meningkatkan sikap keteladanan, pembiasaan, nasehat/perhatian dan sanksi dengan pemberian contoh suri tauladan yang baik<sup>10</sup>.

5. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTS Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan)” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru akidah akhlaq dalam menanamkan sikap toleransi terhadap peserta didik kelas VIII di MTs YAPIS Pattiro Bajo.

Hasil dari penelitian ini adalah peran dari guru akidah akhlaq dalam mengaktualisasikan sikap toleransi pada peserta didik kelas VIII di MTs YAPIS Pattiro Baji berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan sikap toleransi peserta didik di kelas VIII MTS

---

<sup>10</sup> Ratri Hening Pahayu, dkk (2020). Peran Tokoh Masyarakat dalam Penanaman Karakter Religius pada Remaja di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, *dalam Journal of Social Education*, Vol. 1, No.1, hal. 10.

YAPIS Pattiro Bajo cukup baik, sikap toleransi yang dimaksud adalah sikap toleransi terhadap sesama temannya, sikap toleransi terhadap guru, sikap toleransi terhadap orang tua, sikap toleransi terhadap masyarakat sekolah<sup>11</sup>.

6. Jurnal yang ditulis oleh Indah Fitria, Kusnadi, dan Hidayat HT UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Desa Santapan Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir” metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama pada masyarakat Desa Santapan, Kecamatan Kandis, Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini adalah peran tokoh agama sebagai penyuluh masyarakat, pemimpin, fasilitator, dan motivator sudah cukup baik namun belum berjalan dengan maksimal. Peran yang dilaksanakan dengan cara melaksanakan kegiatan untuk menyadarkan masyarakat untuk mengerjakan ibadah sholat, puasa, zakat. Untuk

---

<sup>11</sup>Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan), *dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No.1, hal. 77.

menangani masalah di masyarakat tokoh agama terjun langsung untuk menjadi penengah bagi masyarakat<sup>12</sup>.

7. Jurnal yang ditulis oleh Pahrurraji Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis Tabalong yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Mungkur Balai Kelurahan Jangkung RT. 012 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong” penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan deksriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam kegiatan pembinaan keagamaan tokoh agama berperan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh agama sudah menjalankan perannya dengan sangat baik dan melakukan pembinaan keagamaan melalui kegiatan pengajian keagamaan di masjid maupun di rumah yang dijadikan sebagai majelis sebagai upaya memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang memiliki kesadaran bergama yang baik pula<sup>13</sup>.

8. Jurnal yang ditulis oleh Musafir Program studi Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Hamzar, Syaifullah dan Nurnazmi Program Studi Pendidikan

---

<sup>12</sup> Indah Fitria, dkk (2023). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Desa Santapan Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir, *dalam ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 7, hal. 3138.

<sup>13</sup> Pahrurraji (2024). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan kegiatan Keagamaan di Masyarakat Desa Mungkur Balai Kelurahan Jangkung RT. 012 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Dalam *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis.* , Vol. 2, No. 2 hal. 312-323.

Sosiologi STKIP Bima yang berjudul “Peran Tokoh Masyarakat Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Ranggasolo Kecamatan Wera” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk peran tokoh masyarakat dalam mencegah perilaku menyimpang remaja di Desa Ranggasolo Kecamatan Wera.

Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran tokoh masyarakat, agama dan pendidikan serta pemuda di Desa Ranggasolo dapat dilihat dari dua jenis kegiatan yang dilakukan yakni; pertama hanya memberikan pencerahan atau pengarahan, kedua tokoh masyarakat hanya mengajak remaja untuk melaksanakan sholat berjama’ah di masjid<sup>14</sup>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>14</sup> Musafir dkk (2023) Peran Tokoh Masyarakat Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Ranggasolo Kecamatan Wera, dalam *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 6, No. 1, hal. 157.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengenalkan Budaya berbasis Nilai Keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo sudah berjalan dengan baik. Dimana tokoh masyarakat di wilayah Kalurahan Ngargosari berperan aktif dalam mengenalkan kebudayaan serta nilai keislaman yang terkandung didalamnya. Banyak peran yang diambil oleh tokoh masyarakat di wilayah Kalurahan Ngargosari diantaranya adalah sebagai pembimbing, disitu tokoh masyarakat menjadi seorang pembimbing bagi remaja dalam pengenalan kebudayaan yang ada, sehingga budaya yang dikenalkan bersumber dari seorang yang dapat dipercaya. Selanjutnya tokoh masyarakat berperan sebagai penasihat, dalam kesulitan belajar kebudayaan yang ada, tokoh masyarakat berperan sebagai penasihat dalam setiap kesulitan yang ada dan yang terakhir tokoh masyarakat berperan sebagai motivator, tidak hanya memberikan nasihat dan

membimbing saja, namun bagi remaja di wilayah Kalurahan Ngargosari tokoh masyarakat berperan aktif untuk selalu memotivasi remaja dalam pengenalan budaya serta nilai keislaman yang ada didalamnya.

2. Manfaat yang didapat dalam mengenalkan budaya berbasis nilai keislaman bagi remaja antara lain adalah mendapatkan generasi penerus yang dapat meneruskan kebudayaan yang ada serta selalu menjaga serta mengenalkan nilai-nilai keislaman yang terkandung didalamnya.

## **B. Saran**

Agar peran tokoh masyarakat dalam mengenalkan kebudayaan berbasis nilai keislaman bagi remaja di wilayah Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo dapat berjalan dengan baik serta maksimal, maka peneliti membuat saran terkait dengan penelitian sebagai berikut :

### **1. Bagi Kalurahan Ngargosari**

Untuk Pamong Kalurahan dan tokoh masyarakat di wilayah Kalurahan Ngargosari lebih giat dalam melaksanakan sosialisasi serta program-program kebudayaan dan dalam pelaksanaan kebudayaan yang sudah ada selalu melibatkan secara aktif remaja didalamnya, sehingga remaja dapat mengenal lebih dalam budaya yang ada di wilayahnya dan generasi penerus akan selalu ada.

## 2. Bagi Remaja

Bagi remaja di wilayah Kalurahan Ngargosari untuk lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan budaya yang ada sehingga kebudayaan yang sudah ada dapat selalu dilestarikan oleh semua golongan. Kurangi rasa malu untuk berbaur kepada warga masyarakat yang lain sehingga kebudayaan yang ada dapat dipelajari dan diteruskan serta dijamin nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

### A. BATASAN PENELITIAN

#### 1. Batasan penelitian

Batasan penelitian berguna untuk memfokuskan penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh peneliti agar tidak terjadi adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah. Dengan tujuan agar lebih terarah untuk mencapai tujuan dari penelitian ini dan batasan penelitian ini berfokus pada peran tokoh masyarakat di Kalurahan Ngargosari bagi remaja.

#### 2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, untuk bisa terlibat secara langsung dalam kegiatan kebudayaan yang ada sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin (1996). *Studi Agama, Normativitas atau Historisitas*. Yogyakarta: Hanindita.
- Alif Jabal Kurdi (2018), Dakwah Berbasis Kebudayaan sebagai Upaya membangun masyarakat Madani dalam surat Al-Nahl 125, dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, E., & Nurbaeti, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Aqib, Zainab dan Rasidi, Muhammad Hasan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arikunto Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq Bali & Susilowati, Susilowati (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Bauto, Laode Monto (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Donny Prasetyo dkk. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Erwan (2020). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Fahrudin & Nanang (2019). Pengertian Budaya Menurut Para Ahli, Jangan Keliru Memaknainya. *Liputan6.com*, 29 mei 2023.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Foreva, Viva Justicia (2021). Pentingnya Budaya dalam Bimbingan Konseling Islam bagi Remaja, *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Indah Fitria, dkk (2023). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Desa Santapan Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir, *dalam ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.

- Jannah, M. (2017). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online <https://kbbi.web.id/tokoh>
- KBBI Daring (2023). "Peran". Web KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, 27 Mei 2023.
- Koentjaraningrat (1993). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi, Edi & Iskandar, Dadan (2017). Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, November.
- Lantaeda, Syahron Brigette, dkk (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Librianti, Eka Octalia Indah (2019). Budaya Tahlilan sebagai Media Dakwah, *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*.
- Madjid, Nurcholish (2007). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: CP. Yayasan Wakaf Paramadina.
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberman (1992), " Analisis Data Kualitatif; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi", Jakarta: penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, J. Lexy, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan), *dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Musafir dkk (2023) Peran Tokoh Masyarakat Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Ranggasolo Kecamatan Wera, dalam Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi.
- Nadya Ekanasari, dkk (2021). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Manten Mubeng Gapura di Desa Loram Kulon. *Seminar Nasional : Potensi Budaya dan Sastra*.
- Nata, Abudin (2011). *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta : Kencana.

- Pahayu, Ratri Hening, dkk (2020). Peran Tokoh Masyarakat dalam Penanaman Karakter Religius pada Remaja di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, *Journal of Social Education*.
- Pahrurraji (2024). Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan kegiatan Keagamaan di Masyarakat Desa Mungkur Balai Kelurahan Jangkur RT. 012 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Dalam HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis.
- Ping, M. F. (2019). Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Yang Tinggal Diasrama Kartini Samarinda. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(1).
- Prayogi, Ryan & Danial, Endang (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". *Jurnal Humanika*.
- Rapai, Abdul Hasan (2021). Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 di SMK Asrama Pembina Masyarakat Jember. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rasyid, Muhammad Makmun (2016). Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi, *Jurnal Episteme*.
- Ratnamulyani, Ike Atikah & Maksudi, Beddy Iriawan (2018). Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Rijali, Ahmad (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*.
- Ritzer, G. (2014) *Teori Sosiologi Modern : Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Riyadi (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rizkia, Nanda, dkk (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Remaja di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPKK)*.
- Sherly Septiani (2021). "Upaya-Upaya Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja di Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan". *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung. Diterbitkan.

Shidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Soekanto, Soerjono (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_ (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Suhardono, Edy (1994). *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Surasa (2013). Desa Ngargosari, dalam Web *kulonprogo.go.id*, <https://samigaluh.kulonprogokab.go.id/detil/211/desa-ngargosari>, diakses pada tanggal 07 Juni 2023.

Sumpena, Deden (2012). Kajian terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda, *Jurnal Islam dan Budaya Lokal*.

Sylvianah, Selly (2012). Akhlaq Mulia Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Tarbawi*.

Tasmuji, dkk (2011). *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Yusanto, Yoki (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Journal of Science Communication (JSC)*.

\_\_\_\_\_ (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Journal of Science Communication*.

Yusuf (2019). "Peran Tokoh Masyarakat dalam Pengembangan Karakter Pemuda di Borong Raya Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Diterbitkan.

Zubaidah (2022). "Peran Tokoh Nahdhatul Ulama dan Para Kyai dalam Menanamkan Nilai-Nilai pada masyarakat Sekitar Situs Gendingan di Nganjuk". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diterbitkan.